

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian survei kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat alamiah dan data yang dihasilkan berupa deskriptif (Adhimah, 2020). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan memahami fenomena tentang informan peneliti misalnya, perilaku dari subjek, persepsi dari subjek, motivasi, dan tindakan (Sugiyono, 2022).

Peneliti menjelaskan makna dari sebuah kejadian atau peristiwa yang sedang di teliti dengan memaparkan catatan berdasarkan hasil telaah kejadian. Dalam hal ini peneliti memposisikan diri untuk memberi pelaporan sebuah peristiwa yang ditemukan secara real (alami) ketika berada dilapangan. Peneliti melakukan penelitian mengenai Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Ramah Anak di TK Desa Mruwak 01.

Peneliti memaparkan hasil ketika berada dilapangan berupa tulisan sesuai dengan bahasa ilmiah yang memberikan catatan secara nyata dan didapatkan ketika peneliti sedang berada di lokasi penelitian. Kemudian peneliti menarik sebuah kesimpulan berupa pemahaman baru terkait dengan fakta di lapangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Desa Mruwak 01, Dusun Ngrangkah RT.13 RW.02 Desa Mruwak Kec.Dagangan Kab.Madiun, Jawa Timur 63172. Peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan di TK Desa Mruwak 01 ini merupakan pionir di Desa Mruwak yang menerapkan program SRA.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni selama 3 bulan pada waktu proses kegiatan pembelajaran berlangsung di sekolah. Penelitian ini dilakukan pada saat semester gasal pada tahun 2024/2025.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

| No | Kegiatan Penelitian | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------------------------|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|
| | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Tahap Persiapan Penelitian | ■ | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Penyusunan dan Pengajuan judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b. Pengajuan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | c. Perijinan Penelitian | ■ | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | |
| 2 | Tahap Pelaksanaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Pengumpulan Data | ■ | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | |
| | b. Analisis Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Tahap Penyusunan Laporan | ■ | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | |

C. Sumber Data

Sumber data merupakan pihak atau obyek yang menjadi asal diperolehnya data (Mawaddah Warahmah, 2023). Dalam penelitian kualitatif, sumber data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data atau informasi yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya dan berkaitan langsung dengan variabel yang sedang diteliti untuk tujuan spesifik studi. Sementara itu, data sekunder merupakan informasi yang didapatkan peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada atau telah tersedia sebelumnya (Mawaddah Warahmah, 2023).

Penelitian ini memanfaatkan sumber data primer dan sekunder sebagai acuan dalam pengumpulan informasi yang dibutuhkan diantaranya yakni :

Tabel 3.2 Sumber Data

| No | Jenis Data | Keterangan | Contoh Data |
|----|------------|---|--|
| 1. | Primer | Data dikumpulkan secara langsung dari informan melalui wawancara dengan guru dan kepala sekolah, serta melalui observasi langsung saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran di kelas kelompok A dan kelompok B. | Kepala sekolah, guru, peserta didik dan orang tua. |
| 2. | Sekunder | Data pelengkap, contohnya seperti catatan, dokumen, foto terkait observasi dan lain lain yang berkaitan dengan penelitian. | Catatan ketika wawancara, dan dokumentasi foto kegiatan observasi. |

D. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau media yang dipergunakan untuk mengukur suatu peristiwa, baik yang terjadi secara alami ataupun sosial yang sedang diteliti (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama. Tetapi, setelah fokus penelitian mulai terarah, biasanya peneliti akan menyusun instrumen tambahan yang sederhana guna mendukung kelengkapan data serta melakukan perbandingan terhadap informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara (Sugiyono, 2022). Dari berbagai pendapat yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah sarana yang dipergunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data sehingga mempermudah proses analisis dan turut menunjang tercapainya hasil penelitian

yang berkualitas. Jenis penelitian yang digunakan peneliti menurut (Fiantika, Wasil, & Jumiayati, 2022) ialah sebagai berikut :

1. Wawancara

Pada saat melakukan wawancara dengan responden, instrumen wawancara harus disusun terlebih dahulu secara sistematis dan terstruktur, kemudian disampaikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh responden.

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara

| No | Kajian Penelitian | Indikator | Komponen SRA | Unsur Pertanyaan |
|----|---|--|----------------------|------------------|
| 1 | Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Ramah Anak | a. Perencanaan (<i>Planning</i>) b. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) c. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>) d. Pengawasan (<i>Controlling</i>) | Sarana dan prasarana | |

2. Pengamatan atau observasi

Observasi atau survei awal dilakukan terhadap informan dan objek penelitian sebelum pelaksanaan penelitian dimulai.

Tabel 3.4 Pedoman Observasi

| No | Kajian Penelitian | Indikator | Komponen SRA |
|----|---|--|----------------------|
| 1 | Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Ramah Anak | a. Perencanaan (<i>Planning</i>) b. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) c. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>) d. Pengawasan (<i>Controlling</i>) | Sarana dan prasarana |

3. Dokumentasi

Kegiatan untuk mengumpulkan data dalam bentuk visual berupa foto.

Instrumen utama pada penelitian ini adalah instrument peneliti sendiri (Fiantika, Wasil, & Jumiyati, 2022). Sehingga peneliti dapat membekali diri dengan potensi yang luas berkaitan dengan objek yang telah diteliti. Melalui cara membaca informasi terkini, kepekaan terhadap kondisi di lapangan, mencatat hal yang diamati, menganalisis data dan juga tentunya meminta saran serta menerima masukan dari dosen pembimbing.

Tabel 3.5 Pedoman Dokumentasi

| No | Kajian Penelitian | Indikator | Komponen SRA | Jenis Dokumentasi |
|----|---|--|----------------------|--|
| 1 | Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Ramah Anak | a. Perencanaan (<i>Planning</i>) b. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) c. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>) d. Pengawasan (<i>Controlling</i>) | Sarana dan prasarana | 1) Data profil TK Desa Mruwak 01 2) Visi, misi dan tujuan TK Desa Mruwak 01 3) Struktur organisasi TK Desa Mruwak 01 4) KOSP inklusi 5) Kondisi guru, staff, dan peserta didik TK Desa Mruwak 01 |

| No | Kajian Penelitian | Indikator | Komponen SRA | Jenis Dokumentasi |
|----|-------------------|-----------|--------------|--|
| | | | | 6) Kurikulum/ RPPH pembelajaran TK Desa Mruwak 01 7) Papan nama informasi anti <i>bullying</i> 8) Sarana dan prasarana 9) SK Tim SRA 10) Foto pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan kegiatan yang melibatkan orang sekitar |

E. Informan Penelitian

Informan ialah individu yang memberikan informasi terkait lokasi penelitian. Sementara itu, informan penelitian merupakan subjek yang mempunyai pemahaman mendalam mengenai objek penelitian, baik sebagai pelaku langsung ataupun sebagai pihak yang mengetahui dengan baik mengenai objek yang diteliti. (Jamilah, 2022). Adapun informan dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut :

1. Kepala sekolah TK Desa Mruwak 01
2. Guru

3. Peserta didik
4. Orang tua dan masyarakat lingkungan sekitar sekolah

F. Teknik Pengambilan Informan

Teknik pengambilan informan dalam sebuah penelitian kualitatif mengarah pada metode yang digunakan oleh peneliti untuk memilih subjek yang akan memberikan informasi secara relevan terkait dengan penelitian yang akan diteliti. Dalam metode pemilihan informan, peneliti menerapkan teknik menggunakan teknik *purposive sampling* yakni memilih informan berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan dan pertimbangan penelitian. *Purposive sampling* merupakan teknik pemilihan sumber data yang didasarkan pada kriteria atau alasan khusus yang telah ditetapkan sebelumnya. Pertimbangan yang umumnya digunakan adalah memilih individu yang dinilai memiliki pemahaman paling mendalam terhadap data yang dibutuhkan oleh peneliti (Wekke, 2019).

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah tahap paling utama dan penting dalam sebuah penelitian, sebab inti dari kegiatan penelitian ialah untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Apabila peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data, maka data yang didapatkan kemungkinan besar tidak akan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022). Adapun teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Interview (wawancara)

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan memperoleh informasi secara langsung dari narasumber melalui tanya jawab. Wawancara ialah teknik yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden melalui proses tanya jawab (Rohmad Arkam, 2024). Dalam hal ini, wawancara merupakan data penguat setelah peneliti melakukan pengamatan, yang dilakukan dengan diawali membuat kisi-kisi ataupun poin-poin yang telah disiapkan sebelumnya untuk dapat dipergunakan wawancara kepada seluruh warga sekolah yang terlibat.

2. Observasi (pengamatan)

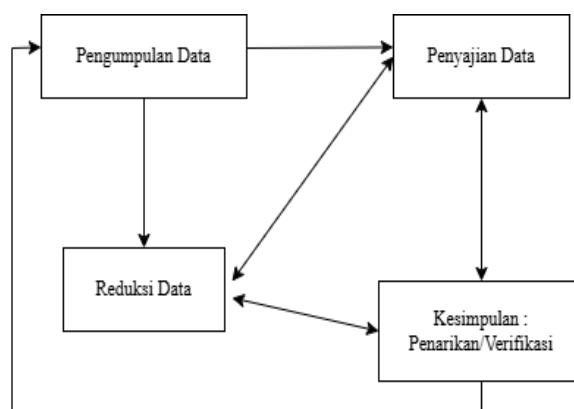
Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilaksanakan melalui pengamatan secara cermat dan mencatat secara sistematis segala hal yang relevan dengan fokus penelitian. Observasi merupakan data pendukung sebagai langkah pertama yang dilakukan peneliti melalui pengamatan secara langsung dengan cara melihat kondisi pembiasaan anak selama berkegiatan di lingkungan sekolah maupun kegiatan pembelajaran di kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan menelusuri dan mempelajari berbagai dokumen atau catatan yang memuat informasi pribadi dari responden. Dalam kata lain, dokumentasi merupakan data penguat sebagai langkah terakhir yang dilakukan peneliti melalui pengambilan foto, video dan juga melihat data-data di sekolah.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses menyusun dan mengelola data secara terstruktur yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, maupun sumber lainnya agar informasi tersebut dapat dipahami dengan jelas, mendalam dan hasil temuannya bisa disampaikan kepada pihak atau orang lain (Sugiyono, 2022). Menurut Miles dan Huberman, terdapat empat langkah dalam analisis data kualitatif deskriptif yaitu :



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

(Sugiyono, 2022)

1. Pengumpulan data

Langkah pertama dalam penelitian ini ialah mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian dari lapangan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Kemudian dibuat reduksi data atau merangkum dengan memilih data yang relevan dan memfokuskan pada data yang penting serta mengarah untuk memecahkan masalah. Selanjutnya menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menyebarkan terkait dengan hal-hal penting mengenai hasil temuan beserta maknanya dan membuang data yang tidak dibutuhkan. Sehingga dalam hal ini reduksi data digunakan untuk memberikan pandangan yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melaksanakan analisis data selanjutnya.

3. Penyajian Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian disusun dan disampaikan dalam bentuk deskripsi naratif, yang dapat berupa teks, gambar, grafik atau tabel. Penyajian data dilakukan untuk membantu peneliti dalam mempermudah pemahaman terhadap informasi yang telah dikumpulkan dan menafsirkan kejadian atau fenomena yang diteliti.

4. Penarikan Kesimpulan

Apabila data yang terkumpul sudah dianggap cukup, maka tahap yang terakhir ialah menarik kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian.

I. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah penyesuaian dari konsep validitas dan reliabilitas yang diselaraskan dengan pendekatan ilmiah, kriteria, dan paradigma yang digunakan dalam penelitian. Untuk memastikan data yang diperoleh benar-benar valid, diperlukan penerapan teknik verifikasi berdasarkan kriteria tertentu. Terdapat empat kriteria utama yang digunakan dalam menguji keabsahan data: tingkat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*depenability*) dan kepastian (*confirmability*) (Wekke, 2019), ialah sebagai berikut :

1) Tingkat kepercayaan (*credibility*)

Proses inquiris secara cermat agar tingkat kepercayaan terhadap temuan dapat dicapai, kemudian menunjukkan validitas teman tersebut melalui pembuktian oleh peneliti berdasarkan realitas ganda yang telah diteliti.

2) Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan menyangkut kemungkinan penerapan hasil penelitian pada konteks lain yang mempunyai kesamaan. Untuk itu peneliti bertugas mengidentifikasi dan mengumpulkan data empiris yang menunjukkan kesamaan konteks dan menyediakan deskripsi yang cukup rinci supaya pihak lain dapat mempertimbangkan kemungkinan penerapan hasil tersebut di situasi yang berbeda. Peneliti juga dapat melakukan studi kecil tambahan untuk memperkuat verifikasi keteralihan ini.

3) Kebergantungan (*dependability*)

Kebergantungan mengacu pada konsep yang lebih luas dari reabilitas, karena mencakup seluruh aspek yang terdapat dalam reabilitas ditambah dengan berbagai faktor lain yang turut memengaruhi kestabilan dan konsistensi data dalam proses penelitian.

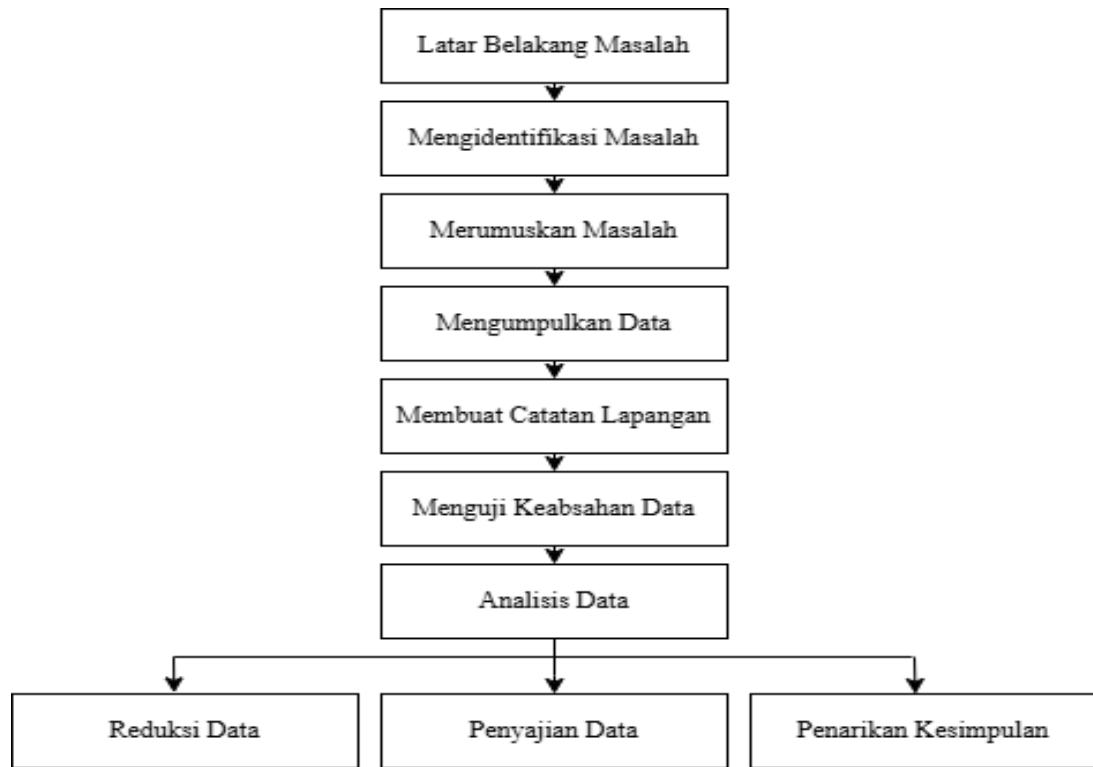
4) Kepastian (*confirmability*)

Kepastian merujuk pada objek aktivitas data yang tidak dipengaruhi oleh peneliti. Meskipun adjektivitas seringkali dipandang sebagai individu, namun tetap ada standar kualitas yang harus dipenuhi supaya suatu temuan dianggap sah. Dalam konteks ini, kepastian menjadi tolak ukur bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ialah uraian mengenai langkah-langkah yang perlu dilalui dalam pelaksanaan suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2022), langkah-langkah penelitian lebih menekankan identifikasi masalah, perumusan masalah, kajian teori dan penyusunan kerangka berpikir, penentuan metode penelitian, proses memperoleh atau mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data, serta

perumusan kesimpulan dan saran. Adapun uraian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian
(Sugiyono, 2022)